

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memainkan peran yang sangat vital dalam kehidupan manusia, mencakup semua tahap usia dari kelahiran hingga akhir hayat. Proses pendidikan dapat berlangsung di berbagai tempat seperti di rumah, sekolah, atau dalam komunitas masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peserta didik dalam mengembangkan potensi mereka secara menyeluruh. Potensi yang dimaksud meliputi kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk kesejahteraan individu, masyarakat, bangsa, dan negara. Tujuan utama pendidikan adalah untuk membentuk individu yang memiliki iman dan takwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, sehat, berilmu, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

(Karisman, 2020) Pendidikan jasmani adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan melalui adaptasi aktivitas fisik yang melibatkan tubuh, neuromuskular, intelektual, sosial, budaya, emosional, dan etika. Pengenalan olahraga sejak usia dini, terutama di sekolah dasar, dengan latihan yang tepat, sangat penting untuk mencapai prestasi maksimal. Pembelajaran olahraga pada usia dini membantu mempersiapkan siswa secara fisik untuk olahraga yang mereka minati.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memainkan peran dalam mengembangkan sikap, perilaku, disiplin, integritas, dan kerjasama yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu meningkatkan kebugaran dan kesehatan fisik serta daya tahan tubuh terhadap penyakit. PJOK adalah mata pelajaran wajib di sekolah dasar yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran dan kesehatan siswa melalui berbagai aktivitas fisik serta pengembangan sikap positif.

Pendidikan jasmani harus memastikan adanya kualitas yang tinggi dan memberikan dampak yang berarti pada siswa melalui berbagai aktivitas olahraga, baik di lapangan maupun di kelas. Sebagai elemen yang tidak terpisahkan dari pendidikan secara keseluruhan, pendidikan jasmani memainkan peran penting dalam pengembangan siswa di berbagai aspek, termasuk fisik, emosional, sosial, dan intelektual. Selain itu, pendidikan jasmani juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai etika serta mendorong penerapan prinsip-prinsip fair play dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Pentingnya pendidikan jasmani bagi pertumbuhan siswa menuntut dimulainya sejak dini, karena bakat dan minat siswa dapat berkembang lebih cepat pada usia sekolah dasar. Pada masa ini, anak memiliki kekhususan dalam pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental.

Pada dasarnya, pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan siswa. Metode pembelajaran adalah rencana yang digunakan untuk merancang proses belajar, berupa strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ada berbagai permainan yang bisa dilakukan siswa di sekolah atau masyarakat, dengan atau tanpa alat. Salah satu olahraga populer adalah bola voli.

Bola voli, sebagai olahraga yang populer di Indonesia, sering dimainkan di masyarakat, baik di lapangan terbuka maupun tertutup. Teknik dasar bola voli meliputi passing bawah, passing atas, servis bawah, servis atas, jump serve, smash, dan block. Permainan ini melibatkan dua tim yang terdiri dari enam pemain, dengan tujuan mencetak poin sebanyak mungkin hingga mencapai 25 poin dalam 3 atau 5 set. Bola voli adalah permainan bola besar yang juga berfungsi sebagai alat pendidikan.

Namun, penguasaan keterampilan bola voli, terutama di sekolah dasar, bukan satu-satunya tujuan pembelajaran. Ada tujuan pendidikan lain yang harus dikembangkan, mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan sosial. Tujuan utama pendidikan jasmani adalah menciptakan siswa yang kreatif, inovatif, dan mampu berpikir kritis. Permainan bola voli mini dapat mengembangkan semua potensi ini, meningkatkan keterampilan fisik, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir, sosial, dan sikap positif, serta menanamkan nilai-nilai pendidikan.

Di sekolah dasar, bola voli diwajibkan dalam kelas pendidikan jasmani karena popularitasnya dalam budaya lokal memudahkan pengajaran. Pembelajaran bola voli berlangsung dari kelas 3 hingga 6, dipimpin oleh guru penjasorkes. Penguasaan teknik dasar sangat penting bagi siswa agar bisa bermain dengan baik. Teknik ini mencakup cara memainkan bola secara efektif dan efisien sesuai peraturan untuk mencapai hasil optimal (Budi et al, 2020).

Variasi gerak dasar sangat penting bagi siswa sekolah dasar agar mereka tidak mengalami kesulitan saat belajar teknik dasar. Penggunaan bola voli standar dalam pengajaran kurang tepat untuk siswa SD karena keterbatasan fasilitas. Permainan bola

voli mini belum banyak diterapkan dalam pembelajaran, menyebabkan kesulitan bagi siswa karena ketinggian net dan luas lapangan yang tidak sesuai.

Pembelajaran bola voli mini di SD memiliki kekhususan dengan mempertimbangkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Model pembelajaran yang lebih menyenangkan akan meningkatkan partisipasi siswa. Model pembelajaran yang baik harus mudah digunakan oleh guru, lengkap dengan petunjuk, metode, materi, dan evaluasi (Sujarwo & Widayat, 2020).

Firmansyah (2019) menyatakan bahwa inovasi pembelajaran bagi guru SD memberikan manfaat langsung dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran menghargai proses pembelajaran siswa. Untuk melaksanakan pendidikan jasmani yang efektif, diperlukan kurikulum dengan pendekatan permainan bola voli yang dimodifikasi. Guru harus terampil dalam menerapkan variasi permainan untuk meningkatkan minat dan kegembiraan siswa.

Observasi menunjukkan berbagai permasalahan dalam pembelajaran bola voli mini di beberapa SD. Penelitian ini berfokus pada model gerak dasar permainan bola voli mini karena pentingnya penguasaan teknik dasar. Pengembangan keterampilan gerak dasar harus disesuaikan dengan perkembangan siswa, mengatasi kendala seperti jumlah bola yang tidak seimbang dengan jumlah siswa, sehingga semua siswa dapat berpartisipasi penuh dalam pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

Agar tercapainya hasil yang baik dan optimal dalam meningkatkan kemampuan teknik gerak dasar bola voli mini ini, maka penelitian ini memfokuskan pada Model Pembelajaran Gerak Dasar Bola Voli Mini Di Sekolah Dasar Kelas Atas.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Model Pembelajaran Gerak Dasar Bola Voli Mini Di Sekolah Dasar Kelas Atas?”.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada beberapa pihak, terkait manfaat dan kegunaan model pembelajaran gerak dasar bola voli mini, baik secara teoritis maupun secara praktis. Kegunaan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini adalah manfaat sebagai *handbook* dalam mengambil referensi model pembelajaran gerak dasar bola voli mini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi guru pendidikan jasmani untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan tidak monoton. Dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami sehingga menghindari rasa bosan dan kenyang pada siswa.
- b. Bagi Siswa, Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menyebarkan pembelajaran bola voli mini dan membantu siswa memahami gerak dasar bola voli mini dengan mudah dipahami. Dan siswa tahu bahwa semakin kreatif mereka, materinya akan semakin menyenangkan.

- c. Peneliti mempunyai landasan kedepannya sebagai guru yang dapat mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran khususnya model gerak dasar bola voli mini untuk siswa sekolah dasar

